

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yang penulis ambil adalah *financial target*, *financial stability*, *external pressure* dan *personal financial need* terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 sebagai subjek penelitian ini. Data yang diperoleh berupa laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan manufaktur pada masing masing *website* perusahaan tersebut dan situs Bursa Efek Indonesia yakni **www.idx.co.id**.

3.1.1 Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek Indonesia atau disingkat BEI merupakan bursa saham di Indonesia yang memfasilitasi perdagangan saham, pendapatan tetap, instrumen derivatif, reksadana, saham hingga obligasi yang berbasis Syariah. BEI juga menyediakan data perdagangan real time dalam data-feed format untuk vendor data atau perusahaan. BEI memberikan informasi yang lebih lengkap tentang perkembangan bursa kepada publik. BEI menyebarkan data pergerakan harga saham melalui media cetak dan elektronik. Satu indikator yang menyebabkan pergerakan harga saham tersebut adalah indeks harga saham.

3.1.2 Gambaran Umum Perusahaan Manufaktur

Menurut Heizer dan Barry (2015:72) Perusahaan Manufaktur merupakan salah satu bentuk dari cabang industri yang dapat mengaplikasikan peralatan dan suatu medium proses untuk bisa mengubah bahan mentah menjadi bahan jadi

untuk dijual. Proses ini juga melibatkan semua komponen suatu produk. Beberapa industri yang menggunakan istilah pabrikasi dalam produksinya. Sektor industri ini sangat erat kaitannya dengan suatu rekayasa teknologi. Kegiatan perusahaan ini pada dasarnya juga merupakan suatu proses produksi dengan memperhatikan sebuah Standar Operasional Prosedur (SOP) tertentu sebagai suatu acuan dalam bekerja. Pada umumnya jenis perusahaan ini dapat melakukan suatu kegiatan produksi pada skala besar. Sistem pada perusahaan manufaktur ialah sebagai suatu keseluruhan entitas yang bekerja dalam suatu aturan tertentu untuk dapat mengubah, resource (material, modal, energi, tenaga dan keterampilan) menjadi suatu produk (barang atau jasa) yang digunakan untuk sebuah perusahaan dengan melakukan proses produksi tertentu untuk dapat meningkatkan added value suatu resource. Semua proses dan tahapan yang dapat dilakukan dalam suatu kegiatan manufaktur juga dilakukan dengan mengacu pada Standar Operasional Prosedur (SOP) yang dimiliki oleh masing- masing satuan kerjanya.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:2) Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian kausal karena dilihat dari tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tentang hubungan antara variabel penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam penelitian ini akan menganalisis adanya hubungan antara variabel dependen yaitu kecurangan

laporan keuangan dengan beberapa variabel independen yang meliputi *financial target*, *financial stability*, *external pressure* dan *personal financial need*.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2013:38) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini meliputi dua jenis variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah tipe variabel dipengaruhi oleh variabel independen. Penelitian ini menggunakan kecurangan laporan keuangan sebagai variabel dependen.

2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel bebas yang mempengaruhi dan menyebabkan perubahan dalam variabel dependen. Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu *financial target*, *financial stability*, *external pressure* dan *personal financial need*.

Tabel 3. 1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kecurangan Laporan Keuangan (Y)	Kecurangan laporan keuangan merupakan perbuatan secara sengaja yang melibatkan kesalahan penyajian informasi keuangan untuk menyesatkan	<i>Beneish M-Score</i> : Variabel dummy, apabila perusahaan nilai m-score > -2,22 yang artinya terindikasi fraud diberi score 1, sedangkan perusahaan dengan m-score < -2,22 yang artinya tidak teridikasi fraud diberi skor 0.	Nominal

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
	pengguna informasi keuangan dalam pengambilan keputusan (Kranacher dan Riley, 2019:6).		
<i>Financial Target</i> (X1)	<i>Financial target</i> merupakan tekanan berlebihan pada manajemen untuk mencapai target keuangan yang di patok oleh direksi atau manajemen. (Kusumawardhani, 2013:6)	$ROA = \frac{Net\ Profit}{Total\ Asset}$	Rasio
<i>Financial Stability</i> (X2)	<i>Financial stability</i> merupakan keadaan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dari kondisi stabil. (Kusumawardhani, 2013:5)	$ACHANGE = \frac{Total\ Asset_t - Total\ Asset_{t-1}}{Total\ Asset_{t-1}}$	Rasio
<i>External Pressure</i> (X3)	<i>External pressure</i> adalah tekanan berlebihan yang dialami oleh manajemen perusahaan untuk memenuhi keinginan atau harapan dari pihak ketiga agar memberikan kinerja sebaik mungkin (Fatkhurriszqi & Nahar, 2021).	$LEV = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Asset}$	Rasio
<i>Personal Financial Need</i> (X4)	<i>Personal financial need</i> adalah kondisi ketika keuangan perusahaan dipengaruhi oleh	<i>OSHIP</i> : Variabel dummy, jika perusahaan yang terdapat kepemilikan saham oleh orang dalam selama periode 2017 sampai dengan 2021 maka	Nominal

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
	kondisi keuangan para eksekutif perusahaan (Kusumawardhani 2013:5).	diberi skor 1, tetapi jika perusahaan tidak terdapat kepemilikan saham oleh orang dalam maka diberi skor 0.	

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) selama Tahun 2021.

Menurut Sugiyono (2013:137) Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini maka digunakan metode untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini terhadap obyek yang diteliti. Adapun metode yang digunakan metode dokumentasi. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh informasi informasi serta data data yang diperlukan dengan cara mempelajari dan mengklasifikasikan dokumen-dokumen atau bahan bahan yang tertulis yang relevan, baik dari kepustakaan maupun pencarian melalui internet.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2013:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah 211 perusahaan manufaktur *go public* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021. Penelitian ini menggunakan data sekunder dalam bentuk laporan keuangan perusahaan. Karena perusahaan *go public* diwajibkan menyampaikan laporan keuangan dan laporan tahunan kepada publik sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan identifikasi.

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Metode penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan tahun 2021 pada *website* perusahaan atau *website* BEI.
2. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan dalam satuan rupiah (Rp).
3. Perusahaan manufaktur tidak mengalami kerugian pada tahun 2021.

Berikut ini adalah hasil seleksi sampel dengan metode *purposive sampling* dan daftar nama perusahaan yang menjadi sampel:

Keterangan	Jumlah
Perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2021	211
Perusahaan manufaktur yang tidak menyajikan laporan keuangan tahun 2021	(62)
Perusahaan manufaktur yang tidak menyajikan laporan keuangannya dalam satuan rupiah (Rp)	(11)
Perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian selama tahun 2021	(17)
Jumlah Sampel Penelitian	121

Sumber: Olahan penulis, 2023

Berdasarkan teknik penarikan sampel beserta kriteria yang ditentukan diatas, maka diperoleh hasil bahwa:

Tabel 3. 3 Sampel Penelitian

No	Kode Emiten	Nama Emiten
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
3	AGII	Aneka Gas Industri Tbk
4	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
5	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
6	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk
7	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
8	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
9	APLI	Asiaplast Industries Tbk
10	ARNA	Arwana Citramulia Tbk
11	ASII	Astra International Tbk
12	AVIA	Avia Avian Tbk
13	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk
14	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk
15	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk
16	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk
17	BUDI	Budi Starch and Sweetener Tbk
18	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk
19	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
20	CBMF	Cahaya Bintang Medan Tbk
21	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
22	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
23	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk
24	CNTX	Century Textile Industry Tbk
25	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
26	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
27	CPRO	Central Proteina Prima Tbk
28	CTBN	Citra Tubindo Tbk
29	DEPO	Caturkarda Depo Bangunan Tbk
30	DLTA	Delta Djakarta Tbk
31	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
32	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
33	DRMA	Dharma Polimetal Tbk
34	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
35	EKAD	Ekadharma International Tbk
36	ENZO	Moreno Abadi Perkasa Tbk
37	EPAC	Megalestari Epack Sentosaraya Tbk
38	ERTX	Eratex Djaja Tbk

No	Kode Emiten	Nama Emiten
39	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk
40	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
41	GGRM	Gudang Garam Tbk
42	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
43	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
44	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk
45	HSMP	H.M. Sampoerna Tbk
46	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
47	IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk
48	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
49	IKAI	Intikeramik Alamasri Industri Tbk
50	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
51	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk
52	INAF	Indofarma Tbk
53	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
54	INCF	Indo Komoditi Korpora Tbk
55	INCI	Intan Wijaya International Tbk
56	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
57	INDS	Indospring Tbk
58	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
59	IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk
60	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
61	JECC	Jembo Cable Company Tbk
62	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
63	KAEF	Kimia Farma Tbk
64	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk
65	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
66	KINO	Kino Indonesia Tbk
67	KLBF	Kalbe Farma Tbk
68	KUAS	Ace Oldfields Tbk
69	LABA	Ladangbaja Murni Tbk
70	LION	Lion Metal Works Tbk
71	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
72	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
73	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk
74	MDKI	Emdeki Utama Tbk.
75	MERK	Merck Tbk
76	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
77	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
78	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk
79	MRAT	Mustika Ratu Tbk
80	MYOR	Mayora Indah Tbk
81	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk

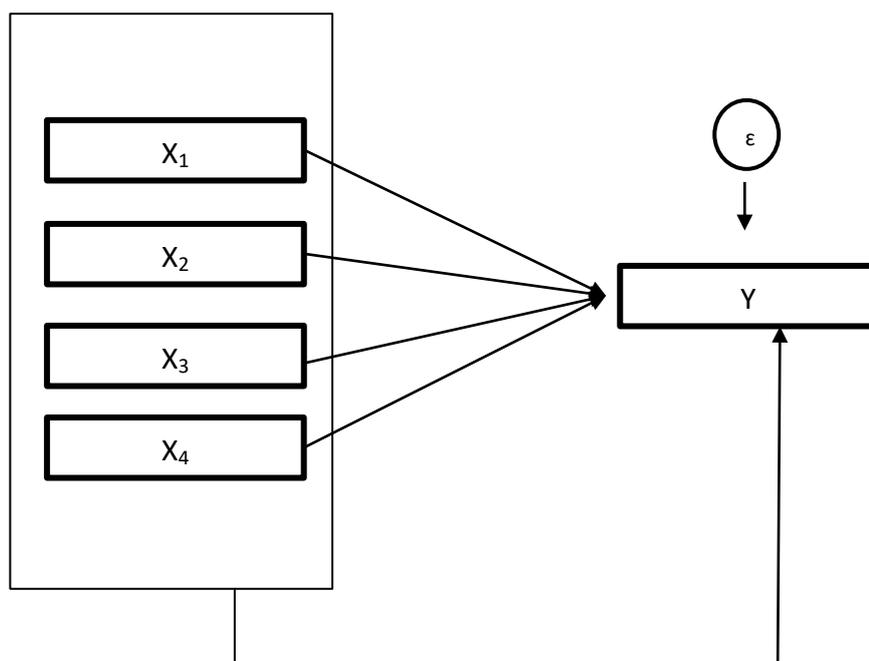
No	Kode Emiten	Nama Emiten
82	NPGF	Nusa Palapa Gemilang Tbk
83	OBMD	OBM Drilchem Tbk
84	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
85	PBID	Panca Budi Idaman Tbk
86	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
87	PEHA	Phapros Tbk
88	PYFA	Pyridam Farma Tbk
89	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
90	RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk
91	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
92	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk
93	SBMA	Surya Biru Murni Acetylene Tbk
94	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce
95	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk
96	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk
97	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk
98	SKBM	Sekar Bumi Tbk
99	SKLT	Sekar Laut Tbk
100	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk
101	SMCB	Holcim Indonesia Tbk
102	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
103	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk
104	SOHO	Soho Global Health Tbk
105	SRSN	Indo Acitama Tbk
106	STTP	Siantar Top Tbk
107	TALF	Tunas Alfin Tbk
108	TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk
109	TCID	Mandom Indonesia Tbk
110	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
111	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
112	TRST	Trias Sentosa Tbk
113	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
114	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
115	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
116	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
117	WMPP	Widodo Makmur Perkasa Tbk
118	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk
119	WOOD	Integra Indocabinet Tbk
120	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk
121	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan, maka perusahaan-perusahaan yang memenuhi kriteria sampel adalah 121 perusahaan.

3.2.4 Model Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:42) Model penelitian diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan.

Model penelitian dalam penelitian ini yaitu hubungan antar variabel *Financial Target* (X_1), *Financial Stability* (X_2), *External Pressure* (X_3), *Personal Financial Need* (X_4) dan Kecurangan Laporan Keuangan (Y). Dengan model penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Penelitian

Keterangan:

X_1 = *Financial Target*

X_2 = *Financial Stability*

X_3 = *External Pressure*

X_4 = *Personal Financial Need*

Y = Kecurangan Laporan Keuangan

ε = Faktor lain yang berpengaruh terhadap variabel Y namun tidak diteliti

3.2.5 Teknis Analisis Data

3.2.5.1 Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit Test*)

Ghozali (2018: 332) menyatakan bahwa menilai model *fit* terhadap data digunakan untuk menilai model yang telah dihipotesiskan telah *fit* atau tidak dengan data. Likelihood L merupakan probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Kegunaan pengujian ini adalah untuk menguji apakah model yang digunakan cocok atau tidak dengan data. Hipotesis untuk menilai model fit adalah:

H0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H1 : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

- H0 diterima jika selisih -2Log Likelihood pada step 0 lebih besar dari -2Log Likelihood step 1.
- H1 diterima jika selisih -2LogL diterima jika nilai -2Log Likelihood pada step 0 lebih kecil dari 2Log Likelihood step 1.

3.2.5.2 Menilai Kelayakan Model Regresi

Menurut Ghozali (2018: 333) menyatakan bahwa pengujian kelayakan model regresi logistik dinilai dengan menggunakan hosmer and lemeshow's

goodness of fit test yang diukur dengan chi-square. Model ini digunakan untuk menguji hipotesis nol apakah data empiris sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit).

Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit test* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness of fit test* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Sedangkan Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit test* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

3.2.5.3 Regresi Logistik

Regresi logistik adalah metode statistik yang digunakan untuk memodelkan hubungan antara variabel dependen biner dengan satu atau lebih variabel independen. Variabel dependen dalam regresi logistik adalah variabel yang memiliki dua nilai kategorikal, seperti 0 dan 1, ya dan tidak, sukses dan gagal, atau lainnya. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi logistik dengan tipe *binary logistic regression*. Binary logistic regression merupakan regresi logistik di mana variabel dependennya berupa variabel dikotomi atau variabel biner. Analisis regresi logistik penelitian ini menggunakan *binary logistic regression*, maka data penelitian ini juga harus berbentuk kategori. Kategori dalam penelitian ini yaitu Non-fraud = 0 dan Fraud = 1. Analisis regresi logistik dengan tipe *binary logistic* ini digunakan untuk

menjelaskan apakah variabel independen dapat mendeteksi adanya *fraudulent financial statement*. Dalam penelitian untuk memudahkan perhitungan maka penelitian menggunakan Software SPSS. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model regresi linier logistik. Regresi logistik digunakan untuk menguji pengaruh *Financial Target*, *Financial Stability*, *External Pressure*, *Financial Need* terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. Persamaan model regresi linear berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y	=	<i> Holding Period</i>
α	=	Konstanta
β_1	=	Koefisien regresi <i>Financial Target</i>
β_2	=	Koefisien regresi <i>Financial Stability</i>
β_3	=	Koefisien regresi <i>External Pressure</i>
β_4	=	Koefisien regresi <i>Personal Financial Need</i>
X_1	=	<i>Financial Target</i>
X_2	=	<i>Financial Stability</i>
X_3	=	<i>External Pressure</i>
X_4	=	<i>Personal Financial Need</i>
e	=	<i>Error term</i>

3.2.5.4 Uji Signifikansi dan Hipotesis

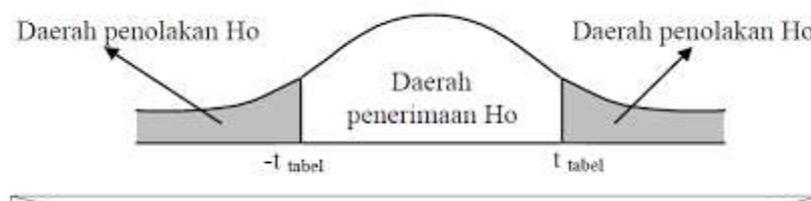
1. Uji Wald (Uji Parsial t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen (X) secara parsial terhadap variabel dependen (Y), pengujian dilakukan terhadap koefisien regresi populasi, apakah sama dengan nol, yang berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel

terikat, atau tidak sama dengan nol, yang berarti variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Uji t ini dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Untuk mencari t_{tabel} maka derajat kebebasan (df) untuk korelasi *product moment* yaitu $df = n - k$. Untuk menentukan hipotesis diterima atau ditolak dengan membandingkan t_{hitung} dan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. atau 0,05.

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan $p\text{-value} > 0,05$, maka H_0 diterima, H_a ditolak. Artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p\text{-value} < 0,05$, maka H_0 ditolak, H_a diterima. Artinya Variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.



Gambar 3.1 Daerah Uji t

Sumber : Wijayana (2014)

2. Uji Pengaruh Simultan (Uji f)

Uji hipotesis secara simultan dalam analisis regresi logistik menggunakan *Omnibus Test of Model Coefficients* (Ghozali, 2018:335). Variabel independen dalam penelitian ini yang terdiri dari *financial target*, *financial stability*, *external*

pressure dan *personal financial need* akan diuji bersama guna mengetahui apakah semua variabel independen secara simultan mampu mempengaruhi variabel dependen yaitu kecurangan laporan keuangan. Untuk menentukan hipotesis diterima atau ditolak dengan membandingkan f_{hitung} dan tingkat signifikasinya sebesar 5% atau 0,05 yang dapat dijelaskan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ dan $p\text{-value} > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen.
2. Jika nilai $f > f_{tabel}$ dan $p\text{-value} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.

3. Koefisien Determinasi Nagelkerke R Square

Koefisien determinasi Nagelkerke R Square merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen (terikat). Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. Apabila nilai yang dihasilkan mendekati nol, artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan apabila nilainya mendekati satu artinya variabel-variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen dengan sangat baik.

Koefisien determinasi bisa dilihat besarnya pengaruh baik secara simultan maupun secara parsial. Koefisien determinasi secara simultan dapat

dilihat daripada R^2 . Menurut Sugiyono (2017:250) rumus untuk menghitung koefisien determinasi adalah:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

R^2 = Koefisien Korelasi

3.2.6 Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian seperti tahapan diatas maka akan dilakukan analisis secara kuantitatif. Dari hasil analisis tersebut akan ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang ditetapkan dapat diterima atau ditolak. Untuk perhitungan alat analisis menggunakan SPSS agar hasilnya dapat lebih akurat.